

ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH YANG DIBUTUHKAN DI INDONESIA**Eki Aryadi¹**Universitas Nurul Hasanah Kutacane¹thefrenk175@gmail.com¹

Abstract

The objective of this study is to find out the truth of the School Management Information System. What is the purpose of applying the ID in the School? What are the obstacles to the application of the ID at school? What are the conditions and scope of the planning of the SIM in educational institutions? How is the implementation of the school management information system? The research uses qualitative methodology. The results of the study are The purpose of the school license has an impact on the school side, the parents of the students, and the prospective students/students themselves. The obstacle to the implementation of management information systems in schools lies in the system. There are several factors such as availability, ease of understanding, suitability, completeness, timeliness, organizedness, and improved productivity. The scope of management information system planning includes the School Profile Information System, SISILA, Integrated School Student ID, School Facilities ID and Prasarana ID, Academic Activities ID, Academy Information System and School Financial Management, and School and Society Information Services Site.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mencari hakikat dari Sistem Informasi Manajemen Sekolah?. Apa saja tujuan dari diterapkannya SIM di Sekolah?. Apa kendala dari penerapan SIM di sekolah?. Bagaimana syarat dan ruang lingkup perencanaan SIM di lembaga pendidikan?. Bagaimana hasil implementasi sistem informasi manajemen sekolah?.. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Hasil penelitian adalah Tujuan dari SIM di Sekolah berdampak pada pihak sekolah, orang tua siswa dan para calon siswa / siswanya sendiri. Kendala dari penerapan sistem informasi manajemen di sekolah ada pada sistemnya. Syarat perencanaan SIM di Sekolah ada beberapa faktor seperti ketersediaan, mudah di pahami, kesesuaian, kelengkapan, ketepatan waktu, terorganisir serta meningkatkan produktivitas. Sedangkan ruang lingkup perencanaan sistem informasi manajemen antara lain Sistem Informasi Profil Sekolah, SISILA, SIM Kesiswaan Sekolah Terpadu, SIM Sarana dan Prasarana Sekolah, SIM Kegiatan Akademik, Sistem Informasi Akademik dan Pengelolaan Keuangan Sekolah, Situs Layanan Informasi Sekolah dan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen atau SIM adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur olehakuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatustrategi bisnis. Dewasa ini banyak kita jumpai penerapan sistem informasi

Diterima : (1 Mey 2023)
Revisi : (1 June 2023)
Terbit : (20 June 2023)

Key words:

management
information
system, Education
Indonesia

Kata Kunci:

system informasi
manajemen,
Pendidikan
Indonesia

Corresponding
Author : Eki
Aryadi

E-mail :
thefrenk175@gmail.
com

dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan kualitas hidup semakin menuntut manusia untuk melakukan berbagai aktifitas yang dibutuhkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya (Wijaya & Risdiansyah, 2020). Untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sistem terdiri dari kumpulan elemen dan prosedur yang berinteraksi dalam suatu jaringan kerja dan bekerja sama untuk mencapainya. Suatu organisasi membutuhkan berbagai sumber informasi untuk mendukung kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh elemen-elemen sistem tersebut (Bahri, 2021). Sistem informasi terdiri dari sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja) yang bekerja sama untuk menghasilkan proses transformasi (data menjadi informasi) untuk mencapai tujuan organisasi (Ariska & Jazman, 2016). Sistem yang mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan data disebut sistem informasi. Sistem informasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan tingkatan manajemennya (Novienty & Prapanca, 2016). Sistem informasi manajemen (SIM) atau sistem informasi manajemen (MIS) adalah sistem informasi yang digunakan di dalam organisasi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen (Danny & Triwiyono, 2013). Data akademik lembaga pendidikan di Indonesia biasanya dikelola dengan sistem informasi manajemen (Hambali, 2021). Sistem informasi manajemen digunakan oleh pemakai informasi untuk mengubah data menjadi informasi, yang kemudian digunakan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan (Agustiandra & Sabandi, 2019). Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi sangatlah mendukung untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar. Semua elemen, baik pendidik maupun siswa dituntut untuk dapat menggunakan teknologi yang mendukung kegiatan sekolah. Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen seperti planning, organizing, actuating, controlling dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan dalam rangka untuk menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.

Di Indonesia, ada dua cara untuk mengatur pendidikan: sistem sentralisasi dan desentralisasi. Sistem sentralisasi mengatur pendidikan secara ketat oleh pemerintah pusat, sementara sistem desentralisasi memberikan wewenang pengaturan kepada pemerintah daerah yang diperlukan disebutkan bahwa desentralisasi manajemen pendidikan berarti bahwa kabupaten dan kota memiliki otoritas yang lebih besar. (Patrea Reala Pramungkas, 2020). Layanan pendidikan yang buruk di berbagai jenjang pendidikan, baik formal maupun informal, merupakan masalah besar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Lestari, 2017).

Banyak sekolah saat ini menggunakan sistem informasi untuk mengumpulkan informasi yang digunakan oleh guru dan staf di berbagai tingkatan. Staf menggunakan informasi ini untuk mempercepat layanan pelanggan atau untuk kepentingan internal dan manajemen (Ignatius et al., 2015). Semua bagian sekolah hanya dapat menggunakan sistem informasi manajemen sekolah jika sistem itu sendiri berjalan (Mayasari et al., 2021). Mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ke dalam proses manajemen sekolah adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kemajuan teknologi ini menawarkan kesempatan yang sangat besar untuk meningkatkan proses pembelajaran dan manajemen sekolah (Kurniawan, 2013). Sistem informasi manajemen dapat bermanfaat tidak hanya sebagai komponen pendukung, tetapi juga dapat membantu institusi pendidikan yang bersaing di era global (Dita & Muhammad, 2021).

Mencermati berbagai fenomena dari perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan dan pemanfaatannya di dalam dunia pendidikan saat ini maka bagaimana seharusnya pihak-pihak terkait mengantisipasi perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan serta pemanfaatannya tanpa kehilangan kontrol dan landasan organisasi pendidikan yang antara lain menyangkut efektivitas dan efisiensinya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mencari hakikat dari Sistem Informasi Manajemen Sekolah?. Apa saja tujuan dari diterapkannya SIM di Sekolah?. Apa kendala dari penerapan SIM di sekolah?. Bagaimana syarat dan ruang lingkup perencanaan SIM di lembaga pendidikan?. Bagaimana hasil implementasi sistem informasi manajemen sekolah?. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dipaparkan pada penelitian ini, memaparkan hakikat dari Sistem Informasi Manajemen Sekolah, memaparkan tujuan dari penerapan SIM di Sekolah, menjelaskan kendala dari penerapan SIM di sekolah, menjelaskan syarat dan ruang lingkup perencanaan SIM di lembaga pendidikan, memaparkan hasil implementasi sistem informasi manajemen sekolah. Sistem informasi manajemen digunakan oleh pemakai informasi untuk mengubah data menjadi informasi, yang kemudian digunakan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data deskripsi, yaitu kata-kata atau ungkapan, kata-kata yang ditulis, dan pendapat subjek penelitian (Rissa Ayustia & Dakman Marulitua Situmorang, 2020). Dalam analisis model sistem informasi manajemen ini, data dikumpulkan dengan mengumpulkan dokumen input dan output yang mengalir di sekolah. Selain itu, sebagai sumber data primer, pengumpulan data secara langsung melibatkan semua sistem informasi yang saat ini beroperasi dan yang akan dikembangkan. Teknik pengumpulan data secara langsung termasuk: (1) wawancara, yang dilakukan dengan cara meminta jawaban langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini; (2) pengamatan, atau pengamatan, yang dilakukan di sekolah. Penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data: observasi, interview, dan studi pustaka. Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi yang berlangsung secara menyeluruh dengan melakukan survei langsung ke lokasi. Untuk mendapatkan data yang relevan, wawancara adalah proses penggalian informasi secara langsung dengan orang yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Management information system (MIS) adalah bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomatisasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.

Mengingat lembaga pendidikan di Indonesia merupakan organisasi yang memiliki orientasi ganda (multiple oriented), yaitu organisasi yang berorientasi sosial dan orientasi bisnis. orientasi sosial pendidikan bertujuan meningkatkan kecerdasan

bangsa sedangkan orientasi bisnis pendidikan dalam mempertahankan eksistensi maupun operasionalnya harus memiliki dana yang cukup memadai. Dengan demikian lembaga pendidikan tersebut akan menghasilkan lulusan (outcomes) yang berkualitas. Gambaran sistem informasi sekolah yang dibutuhkan di Indonesia idealnya adalah bagaimana para pengambil keputusan dapat dengan mudah mencari informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan Keputusan bidang pendidikan.

Kegiatan dalam lingkungan sekolah terutama dalam kegiatan belajar mengajar, sistem informasi manajemen semakin berkembang tentu saja dengan dukungan teknologi yang semakin maju pula. Sekolah yang belum menerapkan SIM bisa dikatakan sekolah yang belum update dan masih ketinggalan jaman, karena sekarang semua kegiatan sekolah lebih menguntungkan bila menggunakan SIM. Sebagai contoh pada sistem penerimaan siswa baru, SIM dibutuhkan untuk memudahkan calon siswa untuk mendaftar ke sekolah tersebut, misalkan lewat sistem online. Pihak sekolah dengan mudah menyimpan data calon siswa untuk diolah lebih lanjut dalam database.

Bila tidak menerapkan SIM, ada kemungkinan repot dalam mengurus data calon siswanya. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen di dunia pendidikan (sekolah) pada haki-katnya adalah menyangkut tujuan pendidikan, manusia yang melakukan kerjasama, proses sistemik dan sistematis serta sumber-sumber yang didaya-gunakan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu cabang ilmu manajemen pendidikan yang mempelajari penataan sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas sumber belajar, dana serta upaya mencapai tujuan lembaga secara dinamis.

Tujuan dari Penerapan SIM di Sekolah

Ada beberapa tujuan dibentuknya suatu sistem informasi manajemen sekolah, antara lain :

- **Bagi pihak sekolah**
 - Mempermudah proses pengelolaan data akademik dan non akademik.
 - Menyediakan suatu laporan perkembangan siswa dalam proses pengajaran.
 - Menyediakan suatu laporan perkembangan pengajar dalam kegiatan pembelajaran.
 - Menjadi panduan untuk membuat peraturan sekolah.
 - Berperan sebagai sarana komunikasi antara masyarakat dan orang tua siswa tanpa batasan waktu dan tempat.
 - Menjadi media promosi yang memperkenalkan sekolah.
 - Sebagai sarana perluasan informasi / pengetahuan.
- **Bagi pihak orang tua siswa**
 - Mempermudah orang tua dalam memonitor perkembangan anak (siswa) di sekolah.
- **Bagi siswa**
 - Menyediakan suatu media bagi siswa untuk memantau perkembangan baik dari sisi akademik maupun non akademik.
 - Membantu siswa dalam memperoleh informasi mengenai mata pelajaran yang disajikan di sekolah dan meningkatkan prestasi siswa melalui database bahan pelajaran dan soal latihan.
 - Membantu siswa dalam persiapan sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, merencanakan karir, dan mengembangkan kemampuan sosial atas dasar informasi dan pengetahuan akan dirinya sendiri, sekolah, lingkungan kerja, dan masyarakat.

Kendala dari Penerapan SIM di Sekolah

Penerapan sistem informasi manajemen di sekolah juga masih memiliki beberapa kendala, seperti sistemnya. Analisa kelemahan sistem dapat dilakukan dengan meninjau permasalahan yang mengganggu sistem yang sudah digunakan / ada sebelumnya. Masalah-masalah pada sistem dapat diidentifikasi dengan melihat kinerja (performance), jawaban sistem (response time), informasi yang di tampilkan.

Syarat dan Ruang Lingkup Perencanaan SIM di Lembaga Pendidikan

Ada beberapa faktor yang dapat menjadi syarat kesuksesan sistem informasi manajemen suatu sekolah, antara lain :

1. Ketersediaan / availability

Informasi yang dipersiapkan untuk membuat sistem informasi harus tersedia bagi pihak-pihak dalam sekolah. Hal ini merupakan suatu hal mendasar dalam merancang suatu sistem informasi.

2. Mudah untuk dipahami / comprehensibility

Informasi yang tersedia di dalam sistem harus dimengerti oleh pihak pembuat keputusan sistem. Informasi yang termasuk di dalamnya adalah informasi mengenai jadwal rutin tugas-tugas dari sistem informasi dan keputusan yang tepat.

3. Kesesuaian / relevant

Informasi yang ada di sistem harus berupa informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan suatu organisasi. Informasi ini bisa berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi, misi, ataupun tujuan dari organisasi yang berkaitan.

4. Kelengkapan / completeness

Informasi yang lengkap tidak berarti banyaknya informasi yang ada di dalam suatu sistem. Kelengkapan berarti informasi yang diperlukan cukup untuk memenuhi standar yang berlaku dalam organisasi yang menggunakan sistem informasi yang bersangkutan. Hal ini berperan penting dalam menghasilkan suatu sistem informasi yang fungsional bagi penggunanya.

5. Ketepatan waktu / timing

Penyediaan informasi yang tepat merupakan hal yang penting untuk merancang suatu sistem informasi. Informasi harus memenuhi syarat-syarat sebelumnya sebelum dapat dianalisis untuk membuat sistem akhir.

6. Terorganisir / coordinated

Sistem informasi yang dibuat harus terstruktur sehingga membuat sistem bekerja dengan baik. Letak sistem informasi manajemen dilakukan secara terpusat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi dapat digunakan oleh bagian-bagian sistem yang sesuai.

7. Meningkatkan produktivitas

Sistem informasi manajemen harus mampu meningkatkan produktivitas organisasi yang bersangkutan. Misalnya, sistem informasi manajemen sekolah menyediakan suatu layanan untuk membuat record mengenai data siswa sekolah tersebut. Hal ini akan mempermudah pihak administrasi dalam mengelola data dan juga mengurangi tingkat kesalahan pemrosesan data.

Sedangkan ruang lingkup standar sistem informasi manajemen sekolah meliputi :

1. Sistem Informasi Profil Sekolah

Merupakan sistem utama dari sekolah. Konten yang ada di dalamnya berupa data sekolah yang terhubung dengan standar kode pengenal sistem informasi manajemen sekolah dari jaringan pendidikan nasional. Standar kode digunakan sebagai alat bagi dinas pendidikan daerah untuk memperoleh informasi mengenai suatu sekolah. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dinas pendidikan dalam membuat suatu keputusan menyangkut pengembangan setiap sekolah.

2. Sistem Informasi Manajemen dan Administrasi Personalialia (SISILIA)

Sub-sistem informasi manajemen sekolah ini berkaitan dengan tenaga pengajar sekolah. Isinya antara lain pengelolaan penerimaan pegawai honorer, data mengenai jumlah tenaga pengajar sementara dan tetap, tunjangan, profil tenaga pengajar, dan evaluasi kemampuan tenaga pengajar.

3. Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan Sekolah Terpadu

Sub-sistem yang berkaitan dengan pengelolaan informasi mengenai siswa sekolah. Manajemen / pengelolaan informasi dilakukan dengan menggunakan nomor induk siswa nasional / NISN.

4. Sistem Informasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah

Sub-sistem yang mempermudah pengelolaan inventarisasi sarana dan prasarana sekolah, persediaan, dan laporan mengenai pengelolaan peralatan dan perlengkapan sekolah. Fungsi lainnya adalah perencanaan biaya mengenai penyediaan dan perawatan seluruh inventaris sekolah. Hal ini akan mendukung pihak manajemen sekolah dalam menganalisa kebutuhan operasional sekolah selama satu periode pengajaran.

5. Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Akademik

Merupakan sub-sistem dasar manajemen pendidikan di sekolah. Terdiri dari 4 sudut pandang dengan struktur sebagai berikut :

- Sudut pandang dewan kurikulum
- Sudut pandang tenaga pengajar
- Sudut pandang pihak pengusaha / eksekutif
- Sudut pandang siswa

6. Sistem Informasi Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Sekolah

Sub-sistem yang berkaitan dengan manajemen keuangan sekolah. Kontennya meliputi perencanaan anggaran pendapatan dan pembiayaan sekolah (RAPBS), laporan mengenai transaksi pendapatan dan pengeluaran sekolah, dan sistem akuntansi yang terstruktur.

7. Situs Layanan Informasi Sekolah dan Masyarakat

Merupakan media untuk menghubungkan berbagai pihak baik pihak dalam sekolah maupun luar sekolah. Hal ini bertujuan untuk menyediakan suatu layanan informasi mengenai sekolah / publikasi, menjelaskan berbagai hubungan dengan pihak sponsor sekolah, dan menyediakan wadah bagi berbagai pihak untuk membagikan ide dan gagasan yang berkaitan dengan sekolah.

Hasil implementasi SIM di sekolah tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi menjadi salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional lembaga pendidikan, bahkan untuk menjadi pilihan masyarakat saat ini, lembaga pendidikan harus memiliki seperangkat teknologi informasi yang memadai.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah sudah sangat diperlukan dalam pengelolaan, baik dalam hal pengelolaan administrasi akademik, akademik kepegawaian, administrasi pelaporan dan masih banyak lagi bidang-bidang lain yang membutuhkan layanan Sistem Informasi Manajemen di Lembaga Pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, dirumuskan simpulan penelitian ini Gambaran sistem informasi sekolah yang dibutuhkan di Indonesia idealnya adalah bagaimana para pengambil keputusan dapat dengan mudah mencari informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Hakikat Sistem Informasi Manajemen Sekolah, menyangkut tujuan pendidikan, manusia yang melakukan kerjasama, proses sistemik dan sistematis serta sumber-sumber yang didaya-gunakan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu cabang ilmu manajemen pendidikan yang mempelajari penataan sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas sumber belajar, dana serta upaya mencapai tujuan lembaga secara dinamis. Tujuan dari SIM di Sekolah berdampak pada pihak sekolah, orang tua siswa dan para calon siswa / siswanya sendiri. Kendala dari penerapan sistem informasi manajemen di sekolah ada pada sistemnya. Syarat perencanaan SIM di Sekolah ada beberapa faktor seperti ketersediaan, mudah di pahami, kesesuaian, kelengkapan, ketepatan waktu, terorganisir serta meningkatkan produktivitas. Sedangkan ruang lingkup perencanaan sistem informasi manajemen antara lain Sistem Informasi Profil Sekolah, SISILA, SIM Kesiswaan Sekolah Terpadu, SIM Sarana dan Prasarana Sekolah, SIM Kegiatan Akademik, Sistem Informasi Akademik dan Pengelolaan Keuangan Sekolah, Situs Layanan Informasi Sekolah dan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i1.103704>
- Ariska, J., & Jazman, M. (2016). Sekolah Menggunakan Teknik Labelling Qr Code (Studi Kasus : Man 2 Model Pekanbaru). *Jurnal Rekayasa Dan Sistem Informasi*, 2(2), 127-136. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/2619>
- Bahri, S. (2021). Penerapan Zachman Framework Dalam Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 55. <https://doi.org/10.33365/jtk.v15i1.912>
- Danny, M., & Triwiyono, D. A. (2013). Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar Oleh : Didik Agus Triwiyono dan Danny Meirawan. *Jurnal Adminisistrasi Pendidikan*, 1, 61-72.
- Dita, L., & Muhammad, S. H. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09, N, 1221-1235.
- Hambali, I. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 124-134.

<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1085>

- Ignatius, E. N., Nursanti, E., & Handoko, F. (2015). *Rancangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Interaktif Terintegrasi Di Smk Negeri 1 Nabire*. *1*(1), 53–59.
- Kurniawan, Y. (2013). Model Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Notasi Unified Modeling Language. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, *4*(2), 1128. <https://doi.org/10.21512/comtech.v4i2.2572>
- Lestari, P. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, *5*(1), 1–8.
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4*(5), 340–345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>
- Novienty, Lalita dewi, & Prapanca, A. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus Sma Al Karimi Tebuwung). *Jurnal Manajemen Informatika*, *5*(2), 83–92.
- Patrea Reala Pramungkas. (2020). Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Information Communication Technology (Ict) Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Di Lingkungan Pesantren. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(2), 1–18. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/afkarina/article/view/1402/663%0Ahttps://ejournal.unuja.ac.id/index.php/afkarina/article/view/1402>
- Rissa Ayustia, & Dokman Marulitua Situmorang. (2020). Optimalisasi Dana Desa Di Daerah Perbatasan. *Management and Sustainable Development Journal*, *2*(1), 1–14. <https://doi.org/10.46229/msdj.v2i1.151>
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *20*(1), 129–135. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24564>